

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan kepada hasil analisa data dan pembahasannya maka dapat diambil kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Kemampuan mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2008/2009 terhadap pembelajaran *dokkai* sebelum dilakukan eksperimen sangat rendah dengan nilai rata-rata 49,25 dari skor total 100. Setelah menggunakan metode SQ3R mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata 60,25 dari skor ideal 100. Perbedaan nilai rata-rata tes awal dan nilai rata-rata tes akhir (*mean*) adalah 11%. Diketahui nilai *t hitung* sebesar 4,491 dengan *df* 19 pada tahap signifikansi 5% diperoleh *t tabel* sebesar 2,09 (lihat tabel nilai distribusi *t*). Karena nilai *t hitung* > *t tabel* maka *H₀* ditolak. Dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima dan metode SQ3R dapat diterapkan sebagai metode pembelajaran *dokkai*, karena dapat meningkatkan nilai dan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang mahasiswa.

2. Tanggapan mahasiswa setelah melaksanakan pembelajaran *dokkai* dengan menggunakan metode SQ3R berdasarkan angket yang disebarkan adalah bahwa dengan metode SQ3R dapat mengingat materi pelajaran lebih lama, menguasai pelajaran lebih mendalam, berpikir kritis, lebih memahami teks bacaan, serta sebagian besar mahasiswa menanggapi cukup efektif sehingga dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran *dokkai*.

Sedangkan kesulitan yang dialami mahasiswa selama melaksanakan pembelajaran *dokkai* dengan menggunakan metode SQ3R yaitu sulitnya menentukan ide gagasan dalam teks, waktu belajar yang kurang karena hanya satu jam, serta kesulitan dalam membuat pertanyaan dengan bahasa Jepang.

B. Rekomendasi

Beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode SQ3R ini merupakan cara atau metode membaca yang dilakukan untuk mempelajari buku pelajaran secara efektif. Namun, dalam penelitian ini hanya dicoba pada materi pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang (*dokkai*) berupa teks atau artikel pada soal-soal *Nihongo Nouryokushiken* saja. Sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut yang membahas mengenai efektivitas metode SQ3R ini untuk mempelajari buku pelajaran seperti *bunpou* atau *nihonshi*.

2. Penelitian ini hanya meneliti hasil penerapan metode SQ3R pada satu kelas, sehingga akan lebih baik jika diadakan penelitian lanjutan dengan adanya kelas pembandingan.
3. Perlu adanya kesadaran dari mahasiswa sendiri untuk sering mempraktekkan metode SQ3R ini, karena pada dasarnya kemampuan membaca pemahaman itu dapat ditingkatkan dengan latihan.
4. Pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang (*dokkai*) dengan metode SQ3R ini jika diterapkan pada kelas besar akan terasa monoton atau membosankan, sehingga lebih cocok diterapkan pada pembelajaran *dokkai* secara mandiri.

